BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menggambarkan kesesuaian isi kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil yang dapat memenuhi standar kompetensi kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.

5.1.1 Karakteristik Kurikulum SMK Program Studi Konstruksi Bangunan

Dilihat dari tujuan utama dari SMK program studi Konstruksi Bangunan, selain berupaya menyiapkan lulusan atau tamatan yang dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. SMK program studi Konstruksi Bangunan juga berupaya menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang industri konstruksi bangunan.

Usaha untuk mewujudkan tujuan utama tersebut dapat kita lihat dari bentuk kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, berisi mata diklat yang lebih mengarahkan siswanya memiliki kemampuan sebagai tenaga pelaksana. Kompetensi produktif yang dimiliki tamatan program studi Konstruksi Bangunan adalah seperti :

1. Menggambar teknik dasar,
2. Melaksanakan dasar-dasar pekerjaan survai,

3. Melaksanakan dasar-dasar pekerjaan konstruksi bangunan,
4. Menghitung statika bangunan,
5. Menghitung kekuatan konstruksi bangunan sederhana,
6. Melaksanakan pekerjaan pasangan batu,
7. Melaksanakan pekerjaan plesteran,
8. Melaksanakan pekerjaan ubin,
9. Melaksanakan pekerjaan konstruksi beton bertulang,
10. Memasang cetakan beton dan perancah konvensional,
11. Melaksanakan pekerjaan cat,
12. Menguji bahan bangunan,
13. Melaksanakan pekerjaan konstruksi bekisting non-konvensional,
14. Membuat struktur bangunan beton bertulang,
15. Menghitung konstruksi dan anggaran biaya konstruksi baja sederhana,
16. Memasang konstruksi baja sederhana,
17. Melaksanakan pekerjaan plafond dan partisi,
18. Melaksanakan pekerjaan wallpaper, karpet dan gibsum,
19. Melaksanakan pekerjaan dinding kaca,
20. Melaksanakan pekerjaan jalan, dan
21. Melaksanakan pekerjaan jembatan.

5.1.2 Karakteristik Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil

Tujuan utama dari program studi Pendidikan Teknik Sipil adalah menyiapkan tenaga kerja profesional di bidang pendidikan dan non kependidikan

teknik sipil, yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Dilihat dari salah satu tujuannya yang berusaha menghasilkan tenaga kerja yang profesional dalam bidang teknik sipil, kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil berisi mata kuliah lanjutan yang mengarahkan mahasiswa sebagai tenaga perencana (konseptor) pada bidang non kependidikan teknik sipil. Kurikulum dirancang untuk memenuhi sasaran program studi Pendidikan Teknik Sipil, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai tenaga profesional bidang pendidikan dan non kependidikan teknik sipil.
2. Meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang pendidikan teknik sipil di persekolahan atau diklat-diklat industri terkait.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional untuk mengisi kebutuhan dunia industri konstruksi. Menyelanggarakan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknik sipil.
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat untuk menerapkan iptek bidang teknik sipil.

5.1.3 Karakteristik Kurikulum 2006 Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK-UPI dengan Kurikulum SMK Program Studi Konstruksi Bangunan

Penelitian menunjukkan kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil sebagian dari isinya sesuai dengan isi kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan. Hal ini bukan berarti kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil tidak

dapat memenuhi standar kompetensi kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, akan tetapi dikarenakan, yang pertama penelitian ini hanya membandingkan mata diklat produktif SMK program studi Konstruksi Bangunan dengan mata kuliah produktif Pendidikan Teknik Sipil, dan yang kedua sebagian dari mata kuliah Pendidikan Teknik Sipil berstandar kompetensi yang mengarah kepada tingkatan profesionalisme dalam bidang teknik sipil.

Dengan demikian kebutuhan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan terpenuhi oleh isi dari kurikulum 2006 program studi Pendidikan Teknik Sipil. Peneliti membuat pernyataan ini dikarenakan yang dilihat adalah kompetensi produktif yang diharapkan oleh masing-masing kurikulum, baik itu kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil, juga kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.

5.2 Saran

Agar Standar Kompetensi Kurikulum Pendidikan Teknik Sipil, sesuai dengan Standar Kompetensi Kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi SMK, kurikulum program studi Konstruksi Bangunan yang dimilikinya harus lebih disesuaikan lagi, dengan memperhatikan segala hal yang berkenaan dengan dunia konstruksi yang sekarang banyak mengalami perkembangan, seiring dengan berkembangnya teknologi

bahan bangunan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kompetensi produktif bagi tamatan SMK program studi Konstruksi Bangunan.
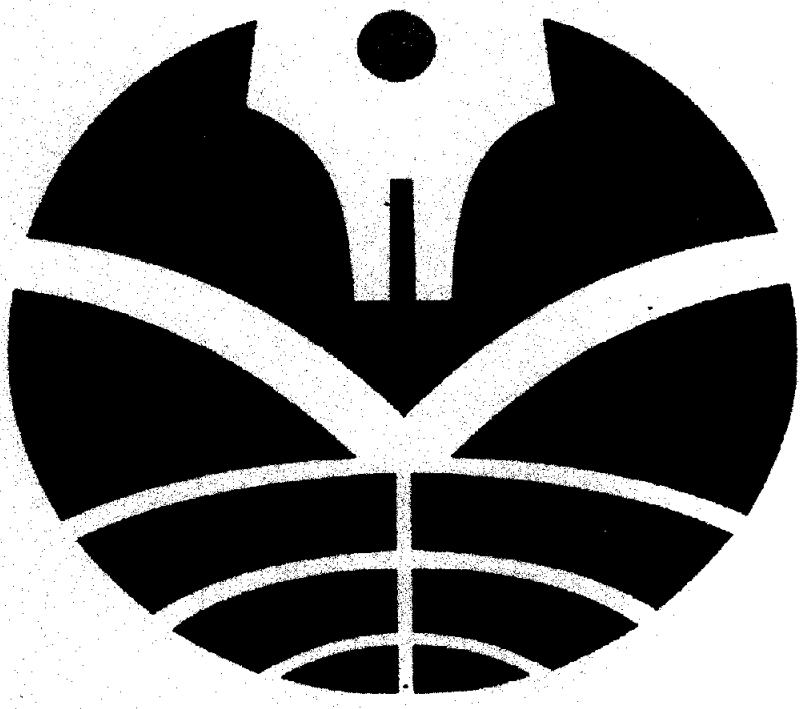
2. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, disarankan agar secara periodik dapat memantau, perkembangan standar kompetensi kurikulum SMK pada program studi Konstruksi Bangunan. Hal ini berguna untuk melihat kesesuaian standar kompetensi kurikulum yang telah dimiliki oleh Pendidikan Teknik Sipil, dengan standar kompetensi kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.
3. Bagi Tim Pengembang Kurikulum SMK, khususnya pengembang kurikulum program studi Konstruksi Bangunan dan Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Teknik Sipil disarankan adanya koordinasi, yang berguna untuk penyesuaian isi dari masing-masing kompetensi kurikulum, khususnya kompetensi produktif.
4. Bagi Mahasiswa, khususnya yang berkeinginan melanjutkan kerja di jalur kependidikan, menjadi guru SMK, hendaknya mempersiapkan diri dengan bekal ilmu pengetahuan yang memadai dan wawasan yang luas untuk terjun ke lapangan sebagai tenaga pengajar, karena tenaga pengajar merupakan faktor dominan dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum.
5. Bagi Peneliti, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian standar kompetensi kurikulum pada jurusan lain, karena penelitian seperti ini berguna sekali bagi pihak jurusan, dapat dijadikan indikator kesesuaian standar kompetensi kurikulum yang telah dimiliki.